

Reksa Dana Insight Renewable Energy Fund

Laporan Kinerja Bulanan
29 Juni 2018



Transforming Investment into Social Impact

Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang lingkup usaha *Fund Management*. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi investor.

Perubahan Pengurus:

Komisaris Utama
AAG Wisnu Wardhana
Komisaris
Andjaja Matram
Direktur Utama
Ekiawan Heri Primaryanto
Direktur
Thomas Harmanto

NAB / Unit

1,541.5910



Tujuan Investasi

Mendapatkan pengembalian investasi yang stabil dan meningkat dalam jangka panjang serta memberikan kesempatan kepada investor guna memberikan kontribusi secara tidak langsung dengan menyisihkan 0,375% dari Nilai Aktiva Bersih untuk Yayasan Energi Lestari yang mempromosikan dan melaksanakan advokasi penggunaan Energi Baru dan Terbarukan.

Profil Reksa Dana

Jenis Reksa Dana **Pendapatan Tetap**
Bank Kustodian Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Tanggal Peluncuran 22-Jun-11
Nilai Aktiva Bersih (NAB) 127,632,229,336
NAB / Unit 1,541.5910

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Imbal Hasil Bulan Ini **-0.99%**
Biaya Pembelian 1%
Biaya Penjualan Kembali (≤ 1 th) 5%, (1-3 th) 3%, (> 3 th) 1%
Biaya Manajer Investasi 0.75%
Alokasi Dana ke Yayasan Energi Lestari 0.375%
Akumulasi Dana Program kepada Yayasan Energi Lestari 2,979,702,413

Min Investasi Awal 100,000
Min Investasi Berikutnya 100,000
Min Saldo Penyertaan 100,000

Kebijakan Investasi

Efek bersifat utang 80% - 100%
Instrumen pasar uang 0% - 20%

Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

	IHDR/USD	IHSG	BINDO Index
Open	13,924	5,983.59	226.96
Close	14,268	5,799.24	218.77

IHSG selama bulan Juni 2018 ditutup melemah 184 poin (-3.08%) ke level 5,799.24. Investor asing tercatat melakukan net buy Rp 359 miliar padautupan perdagangan harian IHSG Jumat (29/6). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 830 T. Rupiah ditutup melemah 2.47% ke posisi Rp 14,268 per dolar AS. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX turun 3.5% ke level 1,252.60 USD/troy ons sementara harga minyak WTI kembali melonjak 10.6% ke level 74.15 USD/barrel diikuti harga batubara acuan Newcastle di level 114 USD/MT (3.4%). Sementara itu, harga CPO turun 5.3% ke level 2,298.00 Ringgit/ton.

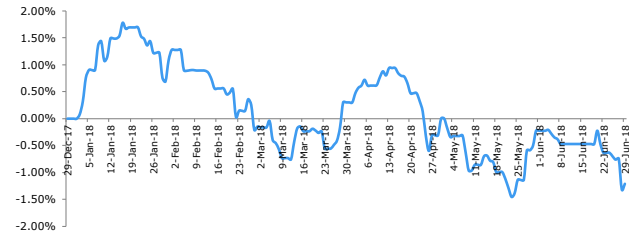
Sepanjang bulan Juni, pasar masih dihadapkan dengan beragam sentimen dan bergerak cenderung fluktuatif. Sentimen datang dari meningkatnya risiko perang dagang antara China dan Amerika, dan sanksi ekonomi AS terhadap Iran untuk membatasi ekspor Iran yang dapat menekan suplai minyak dunia. Harga minyak dunia sempat naik ke level tertingginya dalam 4 tahun terakhir sejak 26 November 2014. Dari domestik, Bank Indonesia mengadakan Rapat Dewan Gubernur pada 28-29 Juni dimana pada rapat tersebut BI memutuskan untuk menaikkan suku bunga sebesar 50 bps dari 4.75% menjadi 5.25%, diluar ekspektasi pasar. Hasil rapat direspon baik oleh pasar dengan harapan level Rupiah dapat terjaga di bawah Rp 14,400.

Di bulan Juni ini, sektor IHSG yang mengalami penguatan antara lain sektor infrastruktur (+2.8%) dan pertambangan (+1.5%). Sementara itu sektor yang mengalami pelemahan yakni sektor industri barang konsumsi (-2.6%), industri dasar & kimia (-3.0%), perdagangan (-3.1%), aneka industri (-3.3%), keuangan (-5.4%), pertanian (-6.4%) serta sektor properti & konstruksi (-7.1%).

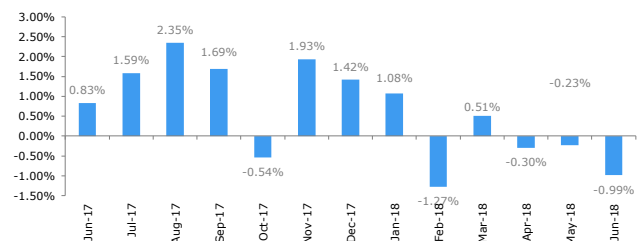
Kinerja dan Tolok Ukur

Imbal Hasil (p.a)	Setahun
Renewable Energy Fund (YOY)	7.39%
BI 7-days Reverse Repo Rate	5.25%
Obligasi Negara 1th (net)	5.91%
Obligasi Negara 3th (net)	6.12%

Kinerja Sejak Awal Tahun



Kinerja Per Bulan



Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
1-Renewable Energy	-0.99%	-1.51%	-1.21%	-1.21%	7.39%	54.16%
Infovesta Fixed	-0.58%	-0.98%	-0.30%	-1.29%	3.96%	44.91%
Income Fund Index						

Alokasi Aset Obligasi

5 Besar Efek dalam Portofolio*:

- Obligasi Bklt II Medco Energi Internasional Thp IV Thn 2017 Seri A
- Obligasi I Moratelindo Thn 2017 Seri A
- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064
- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068
- Obligasi Subordinasi Bklt II Bank BII Thp I Thn 2014

Menurut Kelas Aset



*urutan berdasarkan abjad

Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan, investor dianjurkan untuk membaca prospektus Reksa Dana yang berisikan informasi penting sehubungan dengan manajer investasi, kebijakan investasi, faktor-faktor risiko serta biaya yang dibebankan. Prospektus dapat diperoleh melalui PT Insight Investments Management dan agen-agen penjual yang ditunjuk.

Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja masa depan. Manajer investasi dan agen-agen penjual dilarang menjanjikan hasil pengembalian (return) tertentu.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi :

PT Insight Investments Management, Office-8 Building, Lt.16 Suite H, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190
Telp: +6221-29333078 Fax: +6221-29333077 e-mail: marketing@insights.id

